

ABSTRAK

Wanda Safitri. NIM 190101010983. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Sikap Sopan Santun Peserta Didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.* Pembimbing Skripsi Noor Hasanah, S.Pd.I, MA, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Upaya, Guru, Sopan Santun, Peserta Didik.

Sangat penting mulai saat ini untuk lebih mengedepankan pembentukan akhlak, bukan berarti mengesampingkan ilmu pengetahuan. Setidaknya harus seimbang antara pemberian materi pelajaran dengan pembinaan akhlak melalui upaya yang dilakukan oleh guru, terutama guru akidah akhlak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan sopan santun peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dan faktor yang mempengaruhi peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah masih kurang memiliki sopan santun.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak, peserta didik kelas X, XI, dan XII IPS, dan staf tata usaha MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan sikap sopan santun peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dan faktor yang mempengaruhi peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah masih kurang memiliki sopan santun.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru, terutama guru akidah akhlak dalam meningkatkan sopan santun peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah dengan mengajarkan sopan santun dengan memberikan teguran secara lisan (guru sebagai pembimbing) maupun diberi sanksi seperti pemberian point atau membaca istighfar (guru sebagai evaluator), memberi teladan dengan berusaha menjadi figur yang patut untuk dicontoh (guru sebagai model), dan melakukan kerjasama dengan orangtua (guru sebagai komunikator). Dan faktor yang mempengaruhi sopan santun peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah dari diri sendiri, sedangkan faktor eksternalnya adalah dari keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, pergaulan atau teman, dan media sosial.